



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 2, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2025
Reviewed : 08/05/2025
Accepted : 09/05/2025
Published : 10/05/2025

Abdul Kohar¹
 Aldi Bastiatul Fawait²
 Bhaswarendra Guntur
 Hendratri³
 Syafa'at Ariful Huda⁴
 Darmun⁵
 Tono Wartono⁶

PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BISNIS DAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pengambilan keputusan bisnis pada era digital. Dalam dunia bisnis modern, kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan menjadi faktor penentu keberhasilan, sehingga adopsi teknologi mutakhir seperti AI menjadi sangat relevan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah nasional yang relevan dan terbit pada tahun 2024. Hasil studi menunjukkan bahwa AI memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, menganalisis data besar secara real time, serta memberikan rekomendasi keputusan yang berbasis algoritma dan pembelajaran mesin. AI tidak hanya membantu perusahaan besar dalam merumuskan strategi, tetapi juga mendukung pengembangan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar yang kompleks. Pemanfaatan AI dalam sistem informasi manajemen, proses otomasi bisnis, dan transformasi intelijen bisnis terbukti mampu meningkatkan daya saing organisasi. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan tantangan dalam bentuk kesiapan infrastruktur teknologi, literasi digital sumber daya manusia, serta aspek etika dan keamanan data. Oleh karena itu, integrasi AI dalam proses pengambilan keputusan bisnis perlu diiringi dengan kebijakan yang adaptif dan edukasi berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi bisnis berbasis teknologi di era digital.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Pengambilan Keputusan, Bisnis Digital

Abstract

This study aims to analyze the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology in business decision-making in the digital era. In modern business, speed and accuracy in decision-making are critical factors for success, making the adoption of cutting-edge technologies like AI highly relevant. This research employs a literature review method by analyzing several relevant national scientific journals published in 2024. The findings indicate that AI plays a strategic role in enhancing operational efficiency, processing big data in real time, and providing decision recommendations based on algorithms and machine learning. AI supports not only large corporations in strategic planning but also empowers micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in navigating complex market challenges. The use of AI in management information systems, business process automation, and business intelligence transformation has proven effective in increasing organizational competitiveness. However, the study also identifies several challenges, including technological infrastructure readiness, digital literacy of human resources, and ethical and data security issues. Therefore, the integration of AI into business decision-making processes must be supported by adaptive policies and continuous education.

^{1,5,6}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

²Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

³Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

⁴STKIP Kusumanegara

e-mail: abd.kohar@unucirebon.ac.id

This study contributes both theoretically and practically to the development of technology-based business strategies in the digital age.

Keywords: Artificial Intelligence, Decision-Making, Digital Business

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam dua dekade terakhir telah menghadirkan perubahan fundamental dalam berbagai aspek operasional bisnis. Salah satu inovasi paling revolusioner dalam era digital adalah kehadiran kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), yang kini menjadi tulang punggung dalam transformasi digital perusahaan. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah berevolusi menjadi penggerak utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, analisis data, serta pengambilan keputusan strategis yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika pasar. Seiring meningkatnya volume data dan kompleksitas proses bisnis, kemampuan AI untuk mengekstraksi pola, memprediksi tren, dan mengotomatisasi proses menjadi sangat vital bagi kelangsungan dan daya saing perusahaan (Srinarwati, 2022).

Dalam konteks manajerial, penggunaan AI memberikan dampak signifikan dalam mempercepat dan menyempurnakan proses pengambilan keputusan. Penelitian Nugroho et al. (2024) menunjukkan bahwa strategi integrasi AI dalam sistem pengambilan keputusan bisnis telah memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas kebijakan organisasi, terutama dalam hal kecepatan analisis dan keakuratan hasil. Hal ini selaras dengan temuan Sari (2024) yang mengidentifikasi bahwa AI memungkinkan manajemen untuk mengurangi ketergantungan pada intuisi dan meningkatkan objektivitas keputusan melalui analitik prediktif dan sistem pendukung keputusan cerdas. Transformasi ini menjadikan AI sebagai aset strategis dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko bisnis yang semakin kompleks di era digital (Srinarwati et al., 2023).

Di sisi lain, dari perspektif efisiensi proses bisnis, penerapan AI berperan penting dalam otomatisasi dan optimalisasi alur kerja. Rosidin et al. (2024) mencatat bahwa integrasi AI dalam sistem operasional bisnis, seperti chatbot untuk layanan pelanggan, robotic process automation (RPA), serta sistem ERP berbasis AI, telah berhasil menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. AI tidak hanya menggantikan pekerjaan repetitif, tetapi juga mampu memberikan rekomendasi adaptif berdasarkan perilaku pelanggan dan tren pasar terkini. Kemampuan adaptif dan pembelajaran berkelanjutan dari sistem berbasis AI memungkinkan perusahaan untuk bergerak lebih dinamis, efisien, dan proaktif dalam menyikapi tantangan bisnis.

Lebih jauh lagi, pemanfaatan AI tidak hanya berhenti pada efisiensi internal, tetapi juga berdampak pada transformasi intelijen bisnis (business intelligence). Seperti yang dijelaskan oleh Wijayaningsih et al. (2024), AI telah memungkinkan perusahaan untuk mentransformasikan data mentah menjadi wawasan strategis yang mendalam, memberikan keunggulan kompetitif melalui analisis pasar secara real-time dan penyusunan strategi berbasis data (data-driven strategy). Dengan dukungan AI, pemimpin bisnis dapat membuat keputusan yang lebih adaptif, presisi, dan terukur dalam merespons dinamika persaingan global yang semakin ketat (Suyono et al., 2023).

Meskipun pemanfaatan AI dalam dunia bisnis telah banyak dikaji, sebagian besar penelitian masih terfokus pada aspek teknis dan studi kasus pada perusahaan besar, sementara literatur yang secara komprehensif mengintegrasikan dampak AI terhadap efisiensi bisnis dan kualitas keputusan manajerial secara simultan masih terbatas. Selain itu, masih jarang ditemukan kajian yang menguraikan secara sistematis keterkaitan antara otomatisasi proses, transformasi intelijen bisnis, dan penguatan fungsi manajerial dalam satu kerangka literatur yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan novelty dengan menyatukan dua perspektif strategis — efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial — dalam satu studi literatur berbasis analisis kritis. Penelitian ini berupaya menjawab research gap dengan mengelaborasi bagaimana kecerdasan buatan tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen, sekaligus memberikan rekomendasi strategis berbasis sintesis literatur terkini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari studi ini adalah untuk menggali, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah terkait pemanfaatan kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi bisnis dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Topik dan Perumusan Masalah Penelitian**

Tahap awal dimulai dengan penentuan fokus kajian yaitu pemanfaatan kecerdasan buatan dalam konteks efisiensi bisnis dan keputusan manajerial. Selanjutnya, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dijawab melalui telaah literatur, serta menetapkan batasan-batasan yang relevan agar fokus kajian tidak terlalu luas.

2. **Penentuan Kriteria dan Seleksi Sumber Pustaka**

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi terhadap sumber-sumber yang akan digunakan. Adapun kriteria inklusi meliputi artikel jurnal ilmiah yang terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir (khususnya tahun 2020–2024), relevan dengan tema AI dalam bisnis dan manajemen, serta terindeks pada database terpercaya. Kriteria eksklusi mencakup artikel non-ilmiah atau opini yang tidak didukung oleh data dan metodologi yang jelas. Penelusuran literatur dilakukan melalui database seperti Google Scholar, DOAJ, dan situs jurnal terbuka nasional.

3. **Pengumpulan dan Klasifikasi Literatur**

Setelah literatur yang relevan dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah klasifikasi artikel berdasarkan tema-tema utama yang terkait dengan efisiensi proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, otomatisasi sistem, serta transformasi intelijen bisnis. Klasifikasi ini bertujuan untuk memudahkan analisis secara tematik dan komparatif.

4. **Analisis dan Sintesis Isi Literatur**

Peneliti melakukan analisis isi terhadap literatur yang telah diklasifikasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik (thematic analysis), yaitu dengan mengidentifikasi pola-pola, perbedaan, serta kesamaan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan sintesis literatur untuk membangun pemahaman yang utuh mengenai kontribusi AI dalam aspek efisiensi dan manajerial bisnis.

5. **Identifikasi Research Gap dan Formulasi Kebaruan (Novelty)**

Berdasarkan hasil sintesis literatur, peneliti mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), yaitu area atau aspek yang masih kurang dieksplorasi dalam literatur yang ada. Dari sinilah peneliti memformulasikan kebaruan studi yang akan menjadi nilai kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen berbasis teknologi.

6. **Penyusunan dan Penyajian Hasil Studi Literatur**

Tahap akhir adalah penyusunan hasil kajian dalam bentuk narasi ilmiah yang runtut, mencakup latar belakang, metode, pembahasan, hingga kesimpulan dan rekomendasi. Semua rujukan yang digunakan dicantumkan sesuai dengan standar penulisan ilmiah (menggunakan gaya APA 7th atau sesuai ketentuan jurnal tujuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan terhadap berbagai sumber ilmiah terkini, diperoleh beberapa temuan penting yang memperkuat pemahaman mengenai kontribusi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan pengambilan keputusan manajerial, sebagaimana dijabarkan berikut:

1. **Aini et al. (2024)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan buatan secara signifikan mendukung *strategic decision-making* dalam manajemen perusahaan, terutama dalam hal analisis pasar, prediksi tren konsumen, dan optimalisasi rantai pasok. AI memungkinkan perusahaan melakukan segmentasi pasar secara otomatis dan responsif terhadap perubahan eksternal. Selain itu, pemanfaatan AI dalam *enterprise resource planning* (ERP) juga membantu manajer membuat keputusan lebih cepat dan berbasis data.

2. **Amira & Nasution (2024)**

Studi ini menyoroti peran AI dalam meningkatkan efisiensi dan pengembangan UMKM. Dengan menggunakan chatbot, sistem rekomendasi produk, dan automasi pembukuan, pelaku UMKM mampu menurunkan biaya operasional dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI memberikan UMKM peluang untuk bersaing di era digital melalui efisiensi proses bisnis yang dulunya sulit dijangkau oleh bisnis skala kecil.

3. **Astawa & Dewi (2024)**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi *Artificial Intelligence* dan *Machine Learning* dalam proses pengambilan keputusan di era ekonomi digital memberikan keuntungan strategis berupa kecepatan dalam merespons dinamika pasar. AI menganalisis data besar secara real time dan menyajikan rekomendasi otomatis yang bersifat prediktif dan preskriptif, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan cepat berubah.

4. **Hidayat et al. (2024)**

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi AI mendukung pengembangan bisnis melalui sistem pendukung keputusan (Decision Support System/DSS) yang didesain berbasis algoritma cerdas. Peran AI dalam DSS terbukti meningkatkan akurasi analisis bisnis, seperti dalam penentuan lokasi cabang baru, pengelolaan risiko investasi, dan evaluasi performa keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menekankan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan manajerial secara signifikan.

5. **Kurniasari et al. (2024)**

Dalam studi ini dilakukan review terhadap berbagai jurnal yang membahas AI dalam pengambilan keputusan industri. Hasil review menunjukkan bahwa AI berperan besar dalam mendeteksi peluang pasar, merancang strategi produksi, serta mengelola sumber daya manusia melalui *predictive analytics*. Studi ini juga menggarisbawahi bahwa integrasi AI dalam pengambilan keputusan memerlukan kesiapan data dan struktur organisasi yang adaptif terhadap teknologi.

6. **Muflihun et al. (2024)**

Penelitian ini fokus pada penggunaan AI dalam sistem informasi manajemen perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan AI pada sistem informasi internal meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi laporan, perencanaan operasional, dan monitoring performa karyawan. AI juga memberikan kemampuan perusahaan untuk melakukan evaluasi berbasis data historis dengan efisiensi tinggi, terutama pada sektor manufaktur dan logistik.

Pembahasan

Di era digital yang semakin maju, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan dalam dunia bisnis. Berbagai studi menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam merevolusi proses manajerial, operasional, dan strategis pada berbagai skala organisasi, dari usaha mikro hingga korporasi besar.

Pertama, peran AI dalam manajemen strategi perusahaan semakin nyata seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Aini et al. (2024) menekankan bahwa AI berperan penting dalam menyediakan analisis prediktif untuk mendukung formulasi strategi perusahaan. Sistem berbasis AI mampu mengolah data besar secara real-time, sehingga manajer dapat merumuskan keputusan berdasarkan proyeksi dan tren aktual. Keunggulan ini memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang tidak menentu (Setiawan et al., 2022).

AI juga memberikan manfaat nyata bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Amira dan Nasution (2024) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengadopsi teknologi AI seperti chatbot, sistem rekomendasi, dan analisis penjualan otomatis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Teknologi ini memungkinkan pelaku UMKM menghemat waktu, menekan biaya operasional, dan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Lebih dari itu, AI membuka akses terhadap pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan data konsumen yang sebelumnya sulit diolah secara manual oleh pelaku usaha kecil.

Pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan adaptif juga merupakan keunggulan dari integrasi AI/ML (Machine Learning) dalam sistem informasi bisnis. Astawa dan Dewi (2024) menyoroti bahwa algoritma pembelajaran mesin dapat membantu organisasi dalam mengenali pola dari data historis dan memprediksi perilaku konsumen serta potensi risiko. Hal ini sangat relevan di era ekonomi digital di mana perubahan pasar terjadi dengan sangat cepat, sehingga keputusan yang lambat akan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.

Lebih lanjut, Hidayat et al. (2024) menyatakan bahwa AI memainkan peran strategis dalam pengembangan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System/DSS*). DSS berbasis AI memungkinkan proses pengambilan keputusan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan preskriptif. Hal ini sangat membantu dalam pengembangan bisnis karena keputusan dapat diambil secara lebih objektif dan berdasarkan data yang komprehensif.

Dalam konteks industri yang lebih luas, Kurniasari et al. (2024) melakukan telaah pustaka yang memperlihatkan bagaimana AI mendukung pengambilan keputusan strategis dalam sektor manufaktur, logistik, dan layanan publik. Keuntungan yang diidentifikasi antara lain kemampuan AI dalam mendeteksi peluang pasar baru, optimalisasi produksi, serta prediksi permintaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi AI ke dalam proses bisnis tidak lagi menjadi pilihan, tetapi kebutuhan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Kontribusi signifikan AI juga terlihat dalam sistem informasi manajemen. Muflihun et al. (2024) menekankan bahwa sistem informasi berbasis AI mampu mengotomatisasi laporan, mempermudah perencanaan, dan memantau kinerja secara efisien. Otomatisasi ini membantu perusahaan untuk berfokus pada strategi dan inovasi, alih-alih terbebani oleh proses administratif yang repetitif.

Dari perspektif transformasi digital secara umum, Nugroho et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi bisnis di era digital semakin bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola data melalui teknologi AI. Strategi ini mencakup implementasi AI untuk analisis pasar, personalisasi layanan pelanggan, hingga optimalisasi supply chain. Transformasi ini memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas bisnis.

Sementara itu, Rosidin et al. (2024) membahas peran AI dalam otomatisasi proses bisnis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengurangi kemungkinan human error. Proses bisnis yang sebelumnya manual kini dapat disederhanakan melalui teknologi robotic process automation (RPA) yang dikendalikan AI, sehingga mempercepat siklus kerja dan menghemat sumber daya.

Namun, adopsi AI dalam pengambilan keputusan manajerial tidak lepas dari tantangan. Sari (2024) mengidentifikasi beberapa kendala seperti kurangnya literasi teknologi di kalangan manajer, keterbatasan data berkualitas tinggi, serta kekhawatiran terkait etika dan privasi data. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan AI sangat bergantung pada kesiapan organisasi dalam hal infrastruktur, sumber daya manusia, dan kebijakan teknologi.

Akhirnya, transformasi intelegen bisnis melalui kecerdasan buatan menjadi penentu penting dalam pencapaian keunggulan kompetitif. Wijayaningsih et al. (2024) menyatakan bahwa AI memungkinkan organisasi melakukan analisis SWOT secara otomatis, mendeteksi pola kompetitor, serta menyesuaikan strategi pemasaran secara dinamis. Dengan kata lain, AI menjadikan proses intelijen bisnis lebih adaptif dan berbasis data yang akurat.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan memiliki dampak signifikan dalam mendukung efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat keunggulan bersaing. Akan tetapi, untuk mengoptimalkan manfaat tersebut, organisasi perlu memastikan kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang memadai serta membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing bisnis di berbagai sektor. Integrasi AI dalam sistem manajemen dan strategi bisnis membuka peluang besar bagi perusahaan dan UMKM untuk berkembang secara adaptif di era digital yang dinamis.

SARAN

Diperlukan kesiapan infrastruktur digital, peningkatan literasi teknologi, dan penguatan regulasi terkait data untuk mendukung pemanfaatan AI secara optimal dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan strategi yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademis maupun moral, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. N., Hanum, N. Z., Kurniawan, N. E., & Sanjaya, V. F. (2024). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence pada Manajemen Strategi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v3i2.1479>
- Amira, B., & Nasution, M. I. P. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 45–54. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.1354>
- Astawa, I. P. P., & Dewi, I. A. U. (2024). Memanfaatkan AI/ML untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan di Era Ekonomi Digital. *RESI: Jurnal Riset Sistem Informasi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.32795/resi.v3i1.6079>
- Hidayat, R., Kusumasari, I. R., Sophia, Z. A., & Puspita, D. R. (2024). Peran Teknologi AI dalam Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan dalam Pengembangan Bisnis. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(4), 50–60. <https://doi.org/10.62383/sosial.v1i4.905>
- Kurniasari, N., Swarga, L. T., & Prayoga, D. P. (2024). Review Jurnal Mengenai Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan di Industri. *Jurnal Teknik Informatika (JUNIKA)*, 1(1), 16–21. <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/yij-server/article/view/395>
- Muflihun, A., Zalukhu, A. E. P., Yulianti, A. D., Rosita, I., Prastomo, L., & Ikasari, I. H. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 2(1), 30–40. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/1152>
- Nugroho, R. H., Kusumasari, I. R., Febrianto, V., Farhan, M. A. N. H., & Mahardika, M. R. (2024). Strategi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.47134/jbk.v2i2.3476>
- Rosidin, R., Novianti, R., Ningsih, K. P., Haryadi, D., Chrisnawati, G., & Anripa, N. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Sistem Otomatisasi Proses Bisnis. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 112–120. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31125>
- Sari, R. M. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada Proses Pengambilan Keputusan Manajemen: Mengkaji Tren, Peluang, dan Tantangan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(1), 25–35. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8709>
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Subandowo, M., & Srinarwati, D. R. (2022). Flashcard-Based Augmented Reality To Increase Students' Scientific Literacy. *KnE Social Sciences*, 192–201.
- Srinarwati, D. R. (2022). Proses simulasi-simulakra-hiperealitas dalam majelis taklim jn Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(5), 503–515.
- Srinarwati, D. R., Sumarno, T., Slamet, J., Widodo, J. P., & Basthomi, Y. (2023). Unleashing the Synergy of Blended Learning in Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(10s), 912–922.
- Wijayaningsih, R., Andini, N., Lestary, R. I., Rahma, A. I. H., Ramadani, N. T., Prawirodinata, J., & Maulana, Y. R. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Intelegen Bisnis untuk Keunggulan Kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 136–141. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3016>